



PENERTIBAN LIBATKAN UNSUR WILAYAH Di Pasar, Jaga Jarak Sulit Diterapkan

YOGYA (KR) - Meski protokol kesehatan sudah menjadi kesepakatan bersama namun upaya menjaga jarak di pasar tradisional masih sulit diterapkan. Terutama pasar tradisional yang menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogya Yudianto Dwisutono, tidak menampik hal tersebut. Menurutnya, banyak pedagang dan pengunjung yang seolah-olah merasa kondisinya sudah normal. "Dari sisi jaga jarak ini kita masih kesulitan menertibkan. Tapi pelan-pelan kita berikan pengertian ke pedagang," jelasnya usai melakukan penertiban di Pasar Sentul, Selasa (7/7).

Penertiban di Pasar Sentul dilakukan dalam dua tahap. Pertama menasari pedagang di dalam pasar dengan melakukan konsolidasi dengan paguyuban, dan kedua menertibkan pedagang luberan yang melibatkan unsur wilayah serta Sat Pol PP. Khusus pedagang luberan pasar, kewenangan utama berada di keca-

matan. Jika biasanya luberan pasar itu berjualan hingga pukul 10.00 WIB, kini dibatasi hingga pukul 08.00 WIB.

Yudianto mengaku, upaya penertiban juga sudah dilakukan di kawasan Pasar Beringharjo. Ke depan semua pasar juga akan disasar penertiban. Hanya, penertiban yang dilakukan lebih bersifat sosialisasi agar para pedagang dan pengunjung menerapkan protokol secara ketat. "Setiap pasar memiliki karakter yang berbeda. Tapi kita harus mengantisipasi agar tidak muncul klaster penularan di pasar tradisional," katanya.

Selain penertiban, upaya yang akan ditempuh adalah menerapkan alur pengunjung sehingga tidak saling berpapasan. Kemudian mene-

rapkan pintu masuk dan keluar khususnya di pasar besar dengan pedagang dan pengunjung yang jumlahnya banyak. Penerapan alur pengunjung atau alur keluar masuk pengunjung sudah dilakukan di sejumlah pasar di antaranya Pasar Beringharjo dan Pasar Kranggan.

Beberapa pasar yang menjadi perhatian adalah Giwangan, Kotagede, Demangan, dan Sentul. Di pasar tersebut, protokol jaga jarak memang harus lebih ditekankan. Keterbatasan personel di tiap pasar tradisional juga menjadi salah satu faktor yang menjadi kendala dalam menegakkan disiplin protokol kesehatan.

"Sebenarnya, sistem belanja secara daring sudah berjalan dengan baik. Tinggal dioptimalkan saja sehingga masyarakat tidak perlu datang secara langsung ke pasar tetapi tinggal membeli secara daring untuk kemudian diantar ke rumah oleh jasa ojek online," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005